



Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bukit Batabuh Sei Indah Oktober 2015

- A. Penjelasan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bukit Batabuh Sei Indah

Kabupaten/Provinsi; Indragiri Hulu/Riau.

Izin (luas); SK Bupati Indragiri Hulu Kpts.331/X/2002, 06-11-2002 (13.718 hektar), SK Menteri Kehutanan No. 67/Menhut-II/2007, 23 Februari 2007 (13.420 hektar)

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buah segar/CPO; PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Pelalawan-Riau, APRIL (Asia Pacific Resources International Limited).

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPREDD 2014? Tidak.
Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh Kepolisian 2013, 2014 dan 2015? Tidak.

Pada kedalaman gambut; Bukan pada kawasan bergambut.

Kasus Korupsi? Tidak, namun perusahaan ini termasuk 37 perusahaan IUPHHK-HT yang diterbitkan izinnya oleh 4 bupati di Riau tahun 2002-2003 yang bertentangan dengan aturan teknis kehutanan, dimana diantaranya 15 perusahaan IUPHHK-HT di Kabupaten Pelalawan dan 5 IUPHHK-HT di Kabupaten Siak tersangkut kasus korupsi.

Kasus Illegal logging 2007? Salah satu perusahaan yang diindikasikan kuat terlibat melakukan kegiatan illegal logging tahun 2007.

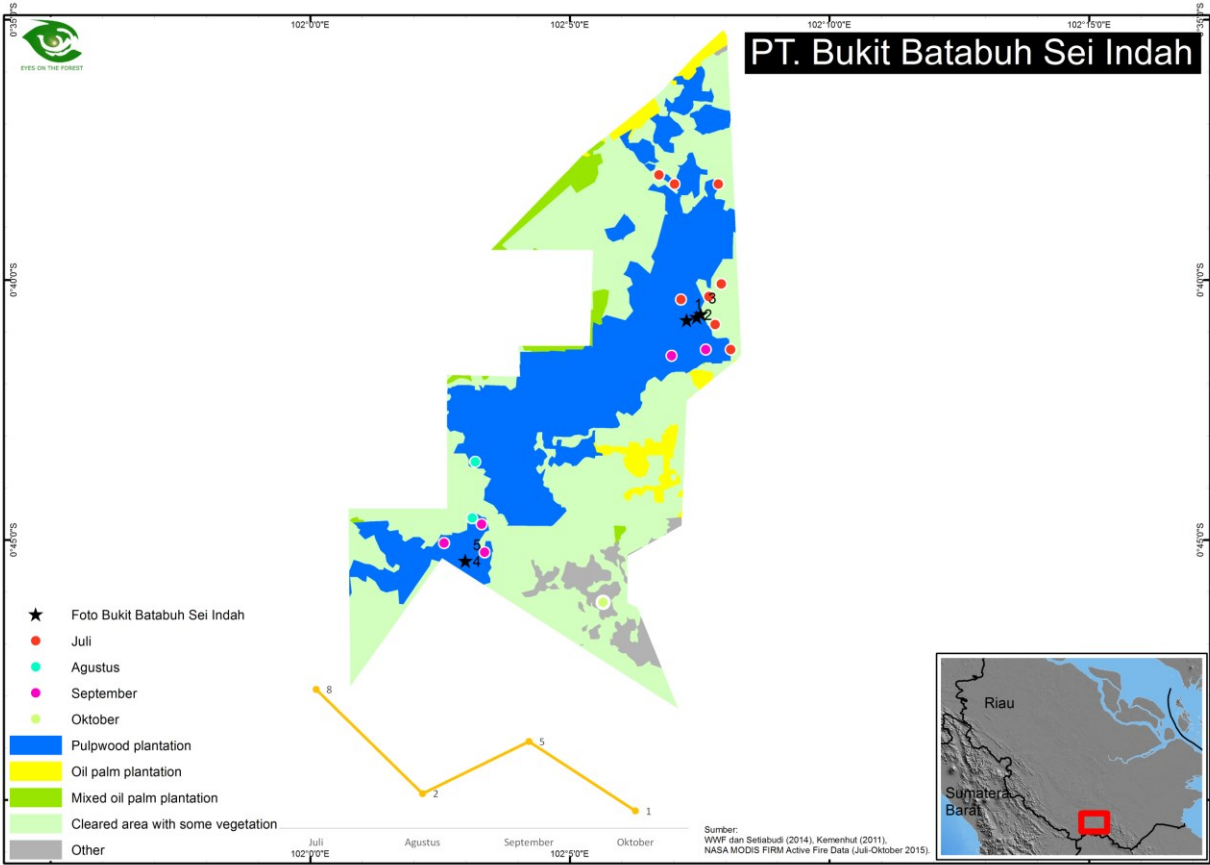
Sertifikasi SVLK/Auditor; S-LK Nomor LVLK-003/MUTU-LK-089/ PT. Mutu Certification International.

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 16 titik berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥ 330 dan Confidencer Level ≥ 30 .

- B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bukit Batabuh Sei Indah

Pembakaran hutan dan lahan di konsesi PT Bukit Batabuh Sei Indah ditemukan 2 lokasi, lokasi pembakaran pertama pada tanaman akasia yang berumur 4-5 tahun pada patok BBSI BTS 093. Pembakaran ini diperkirakan seluas 25 hingga 30 hektar dan terjadi Agustus 2015 (gambar 1, 2 dan 3).

Lokasi pembakaran kedua lebih kurang 25 hektar pada areal yang berumur lebih dari 5 tahun. Saat pemantauan bekas pembakaran ini oleh pihak perusahaan telah membersihkan dan indikasinya akan ditanami kembali dengan akasia (gambar 4 dan 5)







Gambar 1. 2 dan 3. Pembakaran di konsesi IUPHHK-HT PT Bukit Batabuh Sei Indah. Pembakaran pada akasia yang diperkirakan berumur 4-5 tahun dan diperkirakan luasnya mencapai 20 hektar. Gambar diambil pada titik koordinat $S0^{\circ}40'46.53''$ $E102^{\circ}7'15.30''$ (gambar 1), $S0^{\circ}40'43.14''$ $E102^{\circ}7'26.68''$ (gambar 3) dan $S0^{\circ}40'39.72''$ $E102^{\circ}7'31.53''$ (gambar 3). Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015.*





Gambar 4 dan 5. Pembakaran di konsesi IUPHHK-HT PT Bukit Batabuh Sei Indah. Pembakaran pada akasia yang diperkirakan berumur 4-5 tahun dan diperkirakan luasnya mencapai 25 hektar. Saat survei tidak ditemukan lagi sisa-sisa pembakaran akasia. Gambar diambil pada titik koordinat $50^{\circ}45'24.40''$ $E102^{\circ}2'59.46''$ (gambar 4), $50^{\circ}45'24.39''$ $E102^{\circ}2'59.47''$ (gambar 5). Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.